

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BRAJA YEKTI
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Jurnal Skripsi

Oleh

FITRI ARDIYANTI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2013**

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BRAJA YEKTI TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Oleh

FITRI ARDIYANTI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti dengan menggunakan media video. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri 4 tahap yakni (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media video terjadi peningkatan aktivitas dan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 59,88%, siklus II 72,22%, dan siklus III 87,65%. Hasil rekapitulasi peningkatan terhitung, (1) dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 12,34%, (2) dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 15,43%. Sedangkan nilai kinerja guru pada siklus I sebesar 69,73, siklus II sebesar 76,76, dan siklus III sebesar 92,97. Hasil rekapitulasi peningkatan terhitung, (1) dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 7,03, (2) dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 16,21. Begitu pula dengan nilai rata-rata kelas siswa pada keterampilan menulis karangan deskripsi siklus I sebesar 64,15, siklus II sebesar 69,70, dan siklus III sebesar 76,40. Hasil rekapitulasi peningkatan terhitung, (1) dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 5,55, (2) dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 6,7.

Kata kunci: *aktivitas, keterampilan menulis, dan media video.*

ABSTRACT

THE INCREASING ACTIVITIES AND WRITING SKILL TO COMPOSE DESCRIPTIONS USING VIDEO MEDIA THE STUDENTS CLASS IV SD NEGERI 1 BRAJA YEKTI ACADEMIC YEAR 2012/2013

By

FITRI ARDIYANTI

This research is motivated by low activity and essay writing skill description of Elementary School fourth grade students 1 Braja Yekti. The purpose of this research is to improve the activity and writing description skill of the fourth grade students school 1 Braja Yekti using video media. This research use classroom action research. Implemented in 3 cycles, each cycle comprises four phases namely (a) planning, (b) action, (c) observing, and (d) reflection. The results show that using video media activity have increase students skill on writing essay description. The average percentage of students in the first cycle activity of 59,88%, 72,22% second cycle, and third cycle of 87,65%. Recapitulation increased counted, (1) from cycle I to cycle II is increased by 12,34%, (2) from cycle II to cycle III is increased by 15,43%. While the value of the performance teachers in the first cycle 69,73, 76,76 for the second cycle and third cycle 92,97. Recapitulation increased counted, (1) from cycle I to cycle II is increased by 7,03, (2) from cycle II to cycle III is increased by 16.21. Similarly, the average grade of students on essay writing skill descriptions cycle is 64,15, 69,70 for the second cycle and third cycle is 76,40. Recapitulation increased counted, (1) from cycle I to cycle II is increased by 5,55, (2) from the second cycle to third cycle increased by 6,7.

Key word: *activity, writing skill, and video media.*

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional. Selain sebagai bahasa nasional bahasa Indonesia juga merupakan bahasa Negara yang berfungsi sebagai alat pemersatu, lambang kebanggaan dan identitas nasional (Alwi, dkk., 2000: 1). Atas dasar tersebut mempelajari bahasa Indonesia merupakan kewajiban bagi setiap warga negara Indonesia.

Bahasa Indonesia pada bidang formal merupakan mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia (Depdiknas, 2006: 21).

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai. Aspek-aspek keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif artinya adalah kemampuan menerima pengetahuan. Sedangkan keterampilan

berbahasa yang bersifat produktif artinya adalah kemampuan menghasilkan suatu karya yang memerlukan proses berfikir dan bernalar.

Keterampilan menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Oleh karena itu, menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai dan juga menuntut berbagai aspek terkait, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, serta motivasi yang kuat. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu medianya (Suparno dan Yunus, 2006: 1.3). Sebagai salah satu keterampilan, menulis dapat diperoleh melalui proses belajar dan berlatih secara terus-menerus.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar terdiri dari dua tahap, yaitu tahap menulis permulaan dan tahap menulis lanjut. Menulis permulaan diajarkan di kelas rendah, sedangkan tahap menulis lanjut diajarkan di kelas tinggi. Morsey (dalam Santoso, 2007: 3.21) mengungkapkan bahwa pada tahap menulis lanjut siswa mulai menulis kalimat sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dan ejaan yang benar. Sejalan dengan itu Farris (dalam Resmini, dkk., 2006: 216) pada tahap menulis lanjut, siswa sudah mampu memfokuskan gagasan pada suatu

topik tertentu, berpikir abstrak, mengembangkan gagasannya, menyadari adanya pembaca, lalu menuangkannya dalam bentuk karangan sederhana.

Berdasarkan tulisan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa siswa di kelas tinggi sudah mampu mengungkapkan ide, gagasan, mampu menulis tanpa hadirnya objek langsung, dan mampu berpikir abstrak. Hal ini dapat dilaksanakan siswa melalui pembelajaran menulis karangan. Menulis merupakan proses menuangkan ide, gagasan, dan informasi ke dalam berbagai bentuk tulisan seperti karangan.

Karangan dapat dibedakan menjadi, karangan deskripsi (pelukisan/gambaran), narasi (penceritaan), eksposisi (pemaparan/penjelasan suatu topik), argumentasi (pembahasan, pengungkapan pendapat penulis), dan persuasi (karangan yang berisi ajakan dan bersifat mempengaruhi pembaca) (Syarif, dkk., 2009: 7).

Keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan di kelas IV sekolah dasar, hal ini sesuai dengan salah satu kompetensi dasar menulis (dalam KTSP 2006: 326) yaitu, menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dll.). Menulis karangan deskripsi merupakan tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan seperti orang,

tempat, suasana atau hal lain (Suhardi, 2008). Dengan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat menggambarkan, memberikan perincian atau melukiskan sebuah objek yang sedang dibicarakan, baik itu tentang orang, tempat, suasana dan hal lainnya.

Hasil observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan bulan November di SD Negeri 1 Braja Yekti menunjukkan bahwa aktivitas dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari nilai menulis karangan deskripsi siswa pada tanggal 23 Oktober tahun pelajaran 2011/2012 belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 68. Pencapaian tersebut masih rendah yaitu 23 (89,5%) siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan hanya 4 (10,5%) siswa yang telah mencapai nilai KKM. Sementara itu rata-rata nilai kelas adalah 63.

Rendahnya aktivitas dan keterampilan menulis karangan deskripsi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa tidak mampu mengembangkan pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah tulisan, khususnya menulis karangan deskripsi. Selain itu, guru belum memanfaatkan media pembelajaran, yang dapat membangkitkan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Guru sering mengalami kesulitan untuk

menggunakan media dengan baik sehingga guru menjadi enggan untuk mengajar dengan menggunakan media.

Kondisi pembelajaran tersebut perlu ada solusinya, jika tidak dikhawatirkan keterampilan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi di kalangan siswa SD akan terus berada pada posisi yang kurang baik. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus melakukan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran dengan melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Kehadiran media memiliki peran penting demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu media penunjang yang dapat digunakan yakni media video.

Ibrahim dan Syaodih (2003: 117-118) mengemukakan bahwa penggunaan media video dalam penyajian berbagai materi pelajaran memberikan banyak keuntungan. Dengan menggunakan media video berbagai sumber informasi yang tidak mungkin disajikan secara langsung dapat disajikan secara langsung di kelas, dapat memberikan rangsangan yang baik bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal. Dengan menggunakan media video, kegiatan belajar-mengajar dapat melibatkan indera siswa sehingga siswa lebih leluasa dalam menemukan ide, gagasan serta pendapat yang dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penelitian: "Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Video

Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti Tahun Pelajaran 2011/2012".

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi masih rendah, yaitu masih di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 68.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas.
3. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru ketika guru menyampaikan materi pembelajaran.
4. Siswa tidak mampu mengembangkan pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah tulisan, khususnya menulis karangan deskripsi.
5. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran, yang dapat membangkitkan antusias siswa dalam proses pembelajaran.
6. Guru sering mengalami kesulitan untuk menggunakan media dengan baik sehingga guru menjadi enggan untuk mengajar dengan menggunakan media.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti menggunakan media video?
2. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis karangan

deskripsi menggunakan media video siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media video.
2. Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti menggunakan media video.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media video.
 - b. Dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti menggunakan media video.
2. Bagi guru
Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelasnya, serta menambah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang salah satunya media video.
3. Bagi SD Negeri 1 Braja Yekti
Merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan

melalui penggunaan media video sebagai salah satu inovasi media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan kompetensi paedagogik pada diri peneliti, sekaligus wawasan peneliti dalam menerapkan media video pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali namun dilaksanakan beberapa kali hingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Menurut Hopkins (dalam Arikunto, dkk., 2006: 58) daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), mengobservasi tindakan (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti.

Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti dengan jumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti, yang berlokasi di Kecamatan Braja Selehah, Lampung Timur.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 selama lima bulan (bulan Maret sampai Juli 2012).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media video.
2. Tes, digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran, dengan memberikan tes dalam bentuk tes mengarang deskripsi berdasarkan media video.
3. Studi dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto dan sebagainya (Arikunto, 2007: 206).

Alat Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data, yaitu:

1. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru maupun aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
2. Soal tes. Soal tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran

dalam bentuk tes berupa tes mengarang karangan deskripsi.

3. Studi dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto dan sebagainya (Arikunto, 2007: 206).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan analisis kuantitatif untuk mendapatkan gambaran tentang keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media video siswa kelas IV SD N 1 Braja Yekti.

1. Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Analisis aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{RR} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102).

- b. Analisis kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{RR} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102).

Kategori aktivitas siswa dan kinerja guru:

86% - 100% = Sangat Baik

71% - 85% = Baik

56% - 70% = Cukup

41% - 55% = Kurang

26% - 40% = Kurang Sekali.

Adaptasi dari Arikunto (2007: 17).

2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan siswa dalam penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Adapun aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media video antara lain: (a) kesesuaian isi dengan tayangan video, (b) pemilihan diksi (pemilihan kata), (c) ejaan dan tanda baca, (d) kerapian tulisan, (e) koherensi, (f) imajinasi, dan (g) kesan hidup. Teknik penyekoran kegiatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media video (terlampir).

Nilai tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{RR} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102).

Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai nilai KKM yaitu ≥ 68 dengan target keberhasilan dari aktivitas siswa dan kinerja guru mencapai 70% dan hasil belajar siswa mencapai 70 (diadaptasi dari Depdiknas, 2008: 5).

Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Tindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Pembahasan

Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam proses keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media video belum berjalan dengan baik dan meningkat. Namun masih perlu perbaikan yang harus dilakukan agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis karangan

deskripsi dapat meningkat di setiap siklusnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui rekapitulasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media video berdasarkan langkah-langkah yang tepat, sebagai berikut.

Tabel 14. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I, II, III

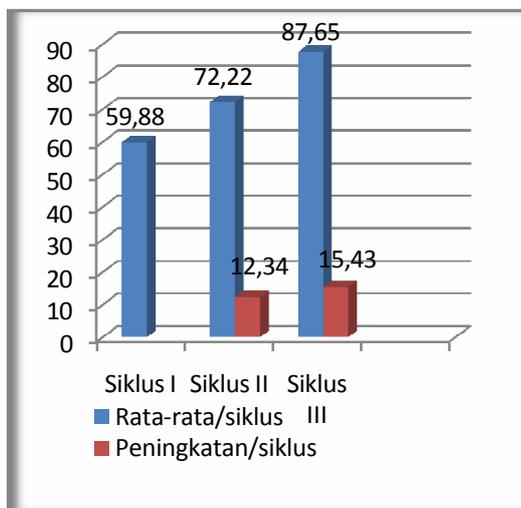
Aspek	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	%	%	%
A	59,26	74,07	77,78
B	66,67	77,78	92,59
C	55,55	74,07	81,48
D	66,67	74,07	96,29
E	44,44	66,67	85,18
F	66,67	66,67	92,59
Jumlah	359,26	433,33	525,91
Rata-rata	59,88	72,22	87,65
Peningkatan/siklus		12,34	15,43

Keterangan aspek:

- (A) Siswa aktif mengajukan pertanyaan.
- (B) Memperhatikan penjelasan guru berdasarkan media video yang ditampilkan.
- (C) Merespon aktif pertanyaan lisan yang diajukan guru.
- (D) Kesungguhan dalam mengerjakan tugas berdasarkan media video yang telah disediakan.
- (E) Siswa aktif menampilkan (membaca) hasil karangan di depan kelas.

- (F) Mendengarkan teman-teman saat membacakan hasil karangan di depan kelas.

Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I, II, III dalam tabel 14 di atas, apabila dibuat dalam bentuk grafik, maka akan tampak seperti gambar di bawah ini:



Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat rekapitulasi kinerja guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia

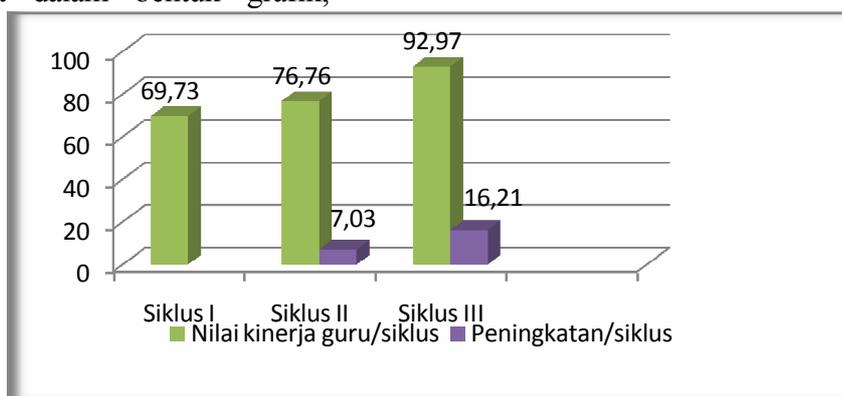
menggunakan media video sebagai berikut

Tabel 15. Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Siklus I, II, III

No.	Siklus		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.			
Rata-rata/siklus	69,73	76,76	92,97
Peningkatan/siklus	7,03		16,21

Rekapitulasi nilai kinerja guru pada siklus I, II, III dalam tabel 15 di atas, apabila dibuat dalam bentuk grafik,

maka akan tampak seperti gambar di bawah ini.



Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Media Video

Hasil belajar adalah akibat dari suatu pengalaman siswa setelah

mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, jika

dikaitkan dengan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media video, telah menunjukkan peningkatan pada tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari siklus I, II,

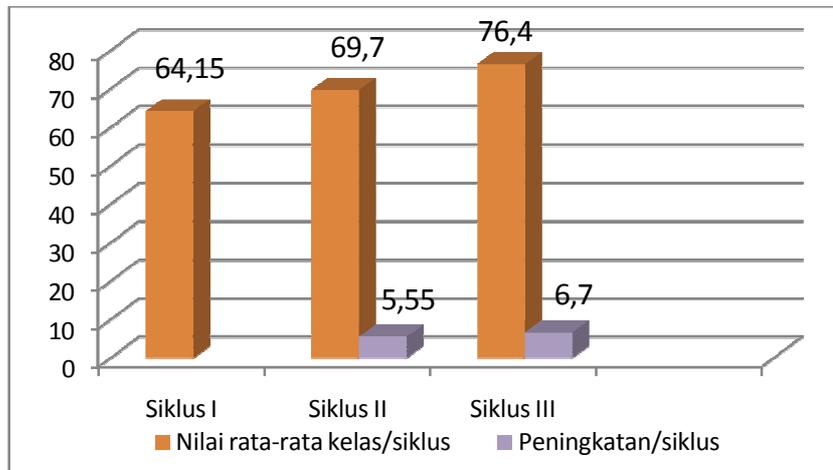
dan III keterampilan siswa menulis karangan deskripsi meningkat dan ketuntasan belajar mencapai (100%). Di bawah ini merupakan tabel rekapitulasi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I, II, dan III.

abel 16. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Per-Siklus

Siklus I			Siklus II			Siklus III		
Nilai	Frekuensi	Keterangan	Nilai	Frekuensi	Keterangan	Nilai	Frekuensi	Keterangan
77	1	Tuntas	80	1	Tuntas	89	2	Tuntas
74	2	Tuntas	77	2	Tuntas	86	2	Tuntas
71	3	Tuntas	74	3	Tuntas	80	7	Tuntas
69	11	Tuntas	71	11	Tuntas	77	2	Tuntas
63	1	Tidak tuntas	69	2	Tuntas	74	4	Tuntas
57	3	Tidak tuntas	66	3	Tidak tuntas	71	6	Tuntas
54	1	Tidak tuntas	63	3	Tidak tuntas	69	4	Tuntas
51	4	Tidak tuntas	60	2	Tidak tuntas			
43	1	Tidak tuntas						
Jumlah siswa 27								
Nilai rata-rata kelas 64,15			Nilai rata-rata kelas 69,70			Nilai rata-rata kelas 76,40		
Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM \geq 68)								
\leq 68	10 (37,04%)		\leq 68	8 (29,63%) 19 (70,37%)		\leq 68	0 (0%)	
\geq 68	17 (62,96%)		\geq 68			\geq 68	27 (100%)	
Peningkatan ketuntasan/ siklus (%)	5,55					6,7		

Rekapitulasi persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam tabel 16 di atas, apabila dibuat dalam bentuk grafik,

maka akan tampak seperti gambar di bawah ini.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan deskripsi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Braja Yekti dalam menulis karangan deskripsi. Terbukti hasil rekapitulasi rata-rata aktivitas siswa dari siklus I sebesar (59,88%) dengan kriteria keberhasilan “Cukup”, siklus II sebesar (72,22%) kriteria keberhasilan “Baik”, dan siklus III sebesar (87,65%) dengan kriteria keberhasilan “Sangat Baik”. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (12,34%), dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar (15,43%).
2. Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari nilai kinerja guru pada siklus I sebesar 69,73, dengan kategori “Cukup”, pada siklus II sebesar 76,76, dengan

kategori “Baik”, pada siklus III sebesar 92,97, dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,03, dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 16,21.

3. Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi pada siklus I nilai keterampilan siswa menulis karangan deskripsi menunjukkan nilai sebesar (64,15), pada siklus II menunjukkan nilai sebesar (69,70), dan pada siklus III menunjukkan nilai sebesar (76,40). Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (5,55) angka dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar (6,7) angka.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian di atas, berikut ini disampaikan saran yang diberikan:

1. Siswa, untuk senantiasa membudayakan belajar membaca dan menulis, guna memperkaya ilmu pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Guru, diharapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media video pada pokok bahasan mengarang deskripsi, sehingga diharapkan memperoleh hasil yang baik dari pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran, siswa dilibatkan secara langsung dan aktif.
3. Kepala Sekolah, hendaknya memfasilitasi kebutuhan guru dalam pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik dan memberikan arahan bahwa banyak media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis siswa, salah satunya media video.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suparno dan Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Puji, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Resmini, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Syarif, Elina, dkk. 2009. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdiknas.
- Suhardi. 2008. *Karangan Deskripsi*. <http://mrjamyas.blogspot.com/2008/05/karangan-deskripsi.html/190112@21:43WIB>.
- Ibrahim, R dan S. Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Poerwanto, Ngalim. 2008. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rodaskarya.